

**HUBUNGAN KESIAPSIAGAAN BENCANA TANAH
LONGSOR DENGAN TINGKAT KECEMASAN
PADA ANAK USIA SEKOLAH
DI DESA NUPABOMBA**

SKRIPSI



MUHAMMAD RIFAL MARDANI

201701118

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2021**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Hubungan Kesiapsiagaan Bencana Tanah Longsor dengan Tingkat Kecemasan Pada Anak Usia Sekolah di Desa adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, Oktober 2021



Muhammad Rifal Mardani
NIM 201701118

ABSTRAK

Muhammad Rifal Mardani. Hubungan Kesiapsiagaan Bencana Tanah Longsor Dengan Tingkat Kecemasan Pada Anak Usia Sekolah di Desa Nupabomba. Dibimbing Oleh ISMAWATI dan AFRINA JANUARISTA.

Bencana longsor merupakan bencana alam yang selalu terjadi di berbagai negara dan menyebabkan begitu banyak kerugian harta benda dan juga menelan banyak korban jiwa.. Kesiapsiagaan merupakan suatu aktivitas ataupun tindakan yang dikerjakan ketika sebelum terjadinya sebuah bencana, Kesiapsiagaan juga merupakan garda utama yang dapat mengurangi kecemasan yang di rasakan oleh anak usia sekolah yang tinggal dikawasan rawan bencana. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Kesiapsiagaan Bencana Tanah Longsor Dengan Tingkat Kecemasan Pada Anak Usia Sekolah di Desa Nupabomba. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan menggunakan desain analitik dengan pendekatan *cross sectional*, jumlah polasi dalam penelitian ini sebanyak 31 orang dengan jumlah sampel 31 orang, pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Analisis data menggunakan uji *fisher*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden (64,5%) memiliki kesiapsiagaan yang siap dengan tingkat kecemasan ringan. Hasil analisis bivariat dengan uji *fisher* diperoleh terdapat Hubungan antara Kesiapsiagaan Bencana Tanah Longsor Dengan Tingkat Kecemasan Pada Anak Usia Sekolah di Desa Nupabomba yaitu nilai $p = 0,045 > 0,05$. Simpulan dari penelitian adalah ada Hubungan Kesiapsiagaan Bencana Tanah Longsor Dengan tingkat Kecemasan Pada Anak Usia Sekolah di Desa Nupabomba.

Kata Kunci: Kesiapsiagaan, Kecemasan dan Bencana Longsor

ABSTRACT

Muhammad Rifal Mardani *The Association Of Preparedness Of Landslide With Anxiety Level Toward Children In School Age In Nupabomba Village.*

Disaster that happened in such of countries mostly have correlation with population velocity. Increasing and spreading of them in country itself. In preventing the victims and financial loss due to disaster. Preparedness of disaster is such activities should be done before the disaster happened. It as a main gate that could reduce the anxiety of children in age school around the risk disaster area. The aim of research to obtain *The Association Of Preparedness Of Landslide With Anxiety Level Toward Children In School Age In Nupabomba Village.* The type of research is quantitative with analyses design and it use cross sectional approached. Total of population is 31 respondents and sampling is 31 that taken by total sampling technique. Data analysed by fisher test. The result of research shown that about 64,5% have good preparedness and slight anxiety. The result of bivariate analyses by fisher test found have *The Association Of Preparedness Of Landslide With Anxiety Level Toward Children In School Age In Nupabomba Village* with p value $0,045 > 0,05$. Conclusion of research mentioned that have *The Association Of Preparedness Of Landslide With Anxiety Level Toward Children In School Age In Nupabomba Village.*

Keyword : Preparedness, Anxiety, Landslide



**HUBUNGAN KESIAPSIAGAAN BENCANA TANAH
LONGSOR DENGAN TINGKAT KECEMASAN
PADA ANAK USIA SEKOLAH
DI DESA NUPABOMBA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program
Studi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



MUHAMMAD RIFAL MARDANI

201701118

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2021**

LEMBAR PENGESAHAN
HUBUNGAN KESIAPSIAGAAN BENCANA TANAH
LONGSOR DENGAN TINGKAT KECEMASAN
PADA ANAK USIA SEKOLAH
DI DESA NUPABOMBA

SKRIPSI

MUHAMMAD RIFAL MARDANI
201701118

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 01 Oktober 2021

Dr. Surianto, S.Kep.,Ns.,M.P.H

NIK. 20150901051

(PENGUJI I)

(.....)

Ns. Ismawati, S.Kep.,M.Sc

NIK. 20110901018

(PENGUJI II)

(.....)

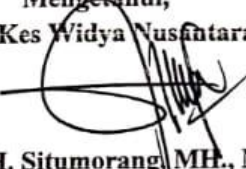
Ns. Afrina Januarista, S.Kep.,M.Sc

NIK. 20130901030

(PENGUJI III)

(.....)

Mengetahui,
Ketua STIKes Widya Nusantara Palu


Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes
NIK. 20080901001

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2021 ini ialah “Hubungan Kesiapsiagaan Bencana Tanah Longsor Dengan Tingkat Kecemasan Pada Anak Usia Sekolah di Desa Nupabomba” Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita jadikan sebagai tauladan dalam aktifitas sehari-hari kita.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada ayahanda Mastamin Mardani dan ibunda Mariana Dautina yang telah melahirkan, mengasuh, membesarkan, mendidik dan memberikan doa restu serta dukungan moril maupun materil kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. DR. Tigor H. Situmorang, M.H.,M.Kes., Selaku ketua STIKes Widya Nusantara Palu.
2. Sintong H. Hutabarat, M.Sc selaku Wakil ketua I Bidang Akademik STIKes Widya Nusantara Palu.
3. Ns. Ismawati, S.Kep.,M.Sc., selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi.
4. Ns. Afrina Januarista, S.Kep.,M.Kep., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
5. Dr. Surianto, S.Kep., Ns., M.P.H selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
6. Ns. Yuhana Damantalm, M.Erg selaku Ketua Program Studi Keperawatan
7. Bapak / Ibu Dosen dan staff administrasi Stikes Widya Nusantara Palu yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan selama penulis mengikuti pendidikan
8. Pemerintah Desa Nupabomba atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

8. Pemerintah Desa Nupabomba atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.
9. Sahabat-sahabat saya, Rifaldi, Moh Reza, Akbar, Agus Salim, Moh Rezky Huzal, Adrianus Biasa, Moh Yasin, Nurul Sinta, Anita Huraera, Nur Aisyah, Sri Yani, Sindi Ayu Anggraini yang selalu membantu, memberikan semangat, motivasi serta doa dalam penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan saya IV C Keperawatan dan angkatan X yang sudah banyak memberikan bantuan dan juga dukungan khususnya, Aldin, I Kadek Wardana, I Ketut Margiana Hari Prabawa, Kevin Valentino Kiama, Fenli Febrian, Musfira, Mawadda Munir, Indrianti Sofyan, Sri Ela Sister Lamatopa.
11. Senior-senior saya yang sudah banyak membantu, memberikan dukungan serta doa, Ka Syamsul Huzairi, Ka Ricka, Ka Faulina, Ka Jalaludin Sakti, Ka Moh Alghazi, Ka Junaidi Kalo, Ka Yunita, Ka Edi Riswandi.
12. Adik-adik junior saya yang selalu mendukung dan memberikan doa, Elin Puspita Sari, Hasniati, Dini Putri Aulia, Maryam, Fardiansyah, Sigitro Kedo, Izul Huda, Hikmah, Sri Wahyuni, Dur Sule, Yohanes, Irene.
13. Rekan-rekan Organisasi, Badan Eksekutif Mahasiswa, Lembaga Dakwah Kampus Alkautsar yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada saya dalam penyusunan skripsi ini
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, 01 Oktober 2021



Muhammad Rifal Mardani

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Konsep	18
C. Hipotesis	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
A. Desain Penelitian	20
B. Tempat dan Waktu Penelitian	20
C. Populasi dan Sampel Penelitian	20
D. Variabel Penelitian	21
E. Definisi Operasional	22
F. Instrumen Penelitian	23
G. Teknik Pengumpulan Data	25
H. Analisis Data	25
I. Bagan Alur Penelitian	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
A. Hasil	29
B. Pembahasan	35

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	38
A. Simpulan	45
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Nilai indeks Kesiapsiagaan	11
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelas Di Desa Nupabomba	32
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Di Desa Nupabomba	32
Tabel 4.4	Distirbusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kesiapsiagaan Pada Anak Usia Sekolah di Desa Nupabomba	33
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kecemasan Pada Anak Usia Sekolah di Desa Nupabomba	33
Tabel 4.7	Hubungan Kesiapsiagaan Bencana Tanah Longsor Dengan Tingkat Kecemasan Pada Anak Usia Sekolah di Desa Nupabomba	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konsep	21
Gambar 2.2	Skema Alur Penelitian	27
Gambar 4.1	Rambu Peringatan Bahaya Bencana	30
Gambar 4.2	Rambu Peringatan Bahaya Bencana	30

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian
2. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal di Kantor Desa Nupabomba
3. Surat Balasan Pengambilan Data Awal di Kantor Desa Nupabomba
4. Surat Permohonan Turun Penelitian
5. Permohonan Menjadi Responden
6. Kuesioner
7. Surat Balasan Selesai Penelitian
8. Dokumentasi Penelitian
9. Riwayat Hidup
10. Lembar Bimbingan Proposal dan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kejadian bencana alam yang melanda di berbagai negara yang berbeda, sering kali dikaitkan dengan kecepatan dan kemajuan serta perluasan ketebalan populasi di suatu negara. Masalah ini biasanya merupakan peristiwa bencana yang disebabkan oleh risiko umum seperti bahaya yang disebabkan oleh manusia yang sebagian besar bersifat inovatif dan disengaja atau antropogenik. Kekhawatiran ini telah mendorong Organisasi Dunia PBB untuk menyatakan perlunya menangani bencana dengan moto “*International Decade for National Reduction*”. Dimulai dengan deklarasi ini, bangsa-bangsa di dunia mulai mencari cara khusus untuk mengurangi bahaya yang akan didapat karena bencana yang menimpa bangsa mereka.¹

Indonesia juga berada di garis khatulistiwa sehingga menyebabkan wilayah negara indonesia beriklim tropis. Akibat kondisi ini menyebabkan negara Indonesia hanya memiliki dua musim, yaitu musim hujan dan juga musim panas. Di saat curah hujan menjadi tinggi pada satu musim penghujan, kondisi seringkali menyebabkan terjadinya bencana puting beliung, banjir dan tanah longsor. Adapun bencana yang terjadi di saat musim kemarau, dan curah hujan rendah akan selalu terjadi kekeringan, kebakaran hutan dan lahan. Sementara pada musim peralihan, fenomena alam puting beliung menjadi ancaman bencana.²

Berdasarkan data *EM-DAT (Emergency Database) The International Disaster Database, Centre for Research on the Epidemiology of Disasters (CRED)*, telah terjadi 1.110 kejadian bencana di seluruh dunia dari tahun 2015-2018. Dari total kejadian bencana tersebut, bencana tanah longsor terjadi sebanyak 23 kejadian diseluruh dunia. Negara indonesia sebagai Negara yang rawan terhadap bencana tercatat data bencana yang selalu terjadi di wilayah indonesia yang di rilis pada tanggal 10 maret 2021 bahwa sebanyak 763 bencana alam, dan kejadian tanah longsor di wilayah Indonesia sebanyak 114 kejadian.³ Berdasarkan catatan data peristiwa bencana yang terjadi di wilayah

Indonesia dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana, bencana longsor adalah bencana yang sangat menakutkan, berbahaya dan mematikan, ini dikarenakan adanya beberapa hal yang diakibatkan oleh bencana longsor, mulai dari masyarakat kehilangan tempat tinggal, kehilangan harta benda hingga menyebabkan timbulnya korban jiwa yang diakibatkan oleh bencana ini.⁴

Bencana longsor yang terjadi di beberapa wilayah Indonesia juga bukan hanya menimbulkan dampak kerusakan bangunan, kehilangan harta benda, ataupun timbulnya korban jiwa tetapi juga berdampak psikologis bagi yang tinggal di daerah rawan bencana longsor seperti perasaan cemas, trauma, dan juga stress. Tentunya bencana yang terjadi sangat berpengaruh terhadap kelompok yang paling rentan yaitu kelompok yang masih berusia anak-anak. Ini semua di karenakan bahwa anak-anak yang tinggal di wilayah tersebut merasakan secara langsung bencana yang terjadi di sekitar mereka, mereka juga merasakan, dan juga ikut melihat secara langsung dampak yang di akibatkan oleh bencana longsor, ini di sebabkan karena usia anak-anak tersebut belum cukup untuk menyaksikan dan merasakan hal-hal tersebut secara pertumbuhan psikologis.⁵

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Zurriyatun Thoyibah Dkk) bahwa gejala kecemasan yang terjadi pada anak paska bencana di daerah Lombok terlihat sebanyak 85,11% anak mengalami kecemasan dalam batas normal, dan juga sebanyak 14,89% anak berada dalam kategori kecemasan klinis. Terlepas dari kenyataan bahwa banyak yang selamat dari bencana adalah anak-anak mereka menunjukkan adanya jenis-jenis psikologis setelah bencana.⁵

Daerah Provinsi Sulawesi Tengah terdapat satu wilayah yang seringkali terjadi bencana yaitu bencana longsor, wilayah ini merupakan penghubung Kota Palu dan Toboli tepatnya di Desa Nupabomba Kabupaten Donggala Kecamatan Tanantovea atau yang dikenal dengan nama wilayah Kebun Kopi, wilayah ini seringkali terjadi bencana tanah longsor di karenakan secara morfologi wilayah ini di penuh dengan lereng dan perbukitan, kondisi wilayahnya berbukit-bukit dengan kemiringan 30 derajat hingga 60 derajat.⁶

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Seniwati Dkk) Faktor lain yang mempengaruhi tingkat bahaya longsor di wilayah tersebut adalah ruas jalan yang berada disepanjang lereng yang terjal. Karena pembangunan jalan diwilayah ini dilakukan dengan memotong perbukitan dan pegunungan, sehingga kestabilan lereng menjadi terganggu. Zona sesar aktif patahan Palu-Koro yang menjadi sumber tingginya aktivitas kegempaan. Aktivitas manusia yang berupa alih fungsi hutan menjadi area perkebunan. Juga adanya kendaraan yang melintasi jalan ini dengan tingkat kepadatan yang cukup besar. Menambah beban dipermukaan tanah yang dapat memperbesar gaya pendorong terjadinya longsor dan tentunya bencana longsor yang sering terjadi menimbulkan dampak bagi masyarakat yang tinggal diwilayah tersebut.⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa masyarakat di desa nupabomba termasuk dengan anak-anak yang tinggal di sekitar yang dilakukan pada hari senin tanggal 15 Maret 2021, menurut laporan dari pemerintah Desa setempat bahwa Desa Nupabomba itu terdiri dari 6 dusun dan juga sebanyak 21 RT/RW, dan yang seringkali terjadi bencana tanah longsor berada di Dusun 5 dan Dusun 6. Bencana longsor yang terjadi di wilayah tersebut menyebabkan kerusakan bangunan dan juga pernah menyebabkan adanya korban jiwa.

Bencana longsor yang terjadi di wilayah tersebut bukan hanya menyebabkan adanya kerusakan bangunan dan juga korban jiwa tetapi menimbulkan pengaruh yang besar terhadap anak-anak sebagai kelompok yang paling rentan, hal ini dikarenakan anak-anak tersebut tinggal di daerah yang rawan longsor dan juga anak-anak tersebut melihat dan merasakan secara langsung bencana yang terjadi. Berdasarkan hasil wawancara sebagian anak mengatakan bahwa mereka sangat takut dan khawatir ketika terjadinya bencana longsor, dan juga ketika hendak bepergian ke sekolah dan ke tempat mengaji ataupun ketika mereka bermain-main, anak-anak harus melewati kawasan yang selalu terjadi bencana longsor, kemudian sampai saat ini anak-anak yang tinggal di wilayah tersebut belum mendapatkan pelajaran di sekolah mengenai bencana tanah longsor, adapun salah satu kesiapsiagaan yang dilakukan oleh anak-anak di wilayah tersebut ketika terjadi hujan deras mereka segera

menjauhi daerah yang rawan longsor, dan ketika terjadi gempa mereka segera mendekat ketempat yang lapang.

Berdasarkan masalah yang dirasakan oleh anak-anak di wilayah tersebut, maka salah satu cara untuk menghadapi atau mengurangi dampak bencana tanah longsor yaitu dengan meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat khususnya anak sekolah. Kesiapsiagaan yang dimaksud adalah suatu perencanaan penyusunan rencana dalam rangka penanggulangan bencana yang terus-terusan terjadi saat ini dan juga peningkatan kesiapsiagaan menjadi salah satu penyebab terjadinya pengurangan resiko bencana yang bersifat pro-aktif, sebelum hal-hal yang tidak di inginkan terjadi.⁸

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada hubungan antara kesiapsiagaan tanah longsor dengan tingkat kecemasan pada anak usia sekolah di Desa Nupabomba”?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk menganalisis hubungan antara kesiapsiagaan bencana tanah longsor dengan tingkat kecemasan pada anak usia sekolah di Desa Nupabomba

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kesiapsiagaan bencana tanah longsor pada anak usia sekolah di Desa Nupabomba
- b. Mengidentifikasi tingkat kecemasan pada anak usia sekolah Di Desa Nupabomba
- c. Menganalisis hubungan antara kesiapsiagaan tanah longsor dengan tingkat kecemasan pada anak usia sekolah di Desa Nupabomba

D. Manfaat Penelitian

Manfaat diadakannya penelitian ini adalah :

1. Ilmu Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi mahasiswa dan institusi pendidikan mengenai hubungan kesiapsiagaan

bencana tanah longsor dengan tingkat kecemasan pada anak usia sekolah di Desa Nupabomba

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat mengenai hubungan kesiapsiagaan bencana tanah longsor dengan tingkat kecemasan pada anak usia sekolah di Desa Nupabomba.

3. Bagi Instansi Tempat Peneliti

Dari hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi tentang hubungan kesiapsiagaan bencana tanah longsor dengan tingkat kecemasan pada anak usia sekolah di Desa Nupabomba.

DAFTAR PUSTAKA

1. damon p. coppola erin k. malanoy. communicating emergency preparedness. 2009.
2. Theophilus Yanuarto, Pinuji S, Utomo AC, Satrio IT. Buku Saku : Tanggap Tangkas Tangguh Menghadapi Bencana (Cetakan Keempat) - BNPB. 2019. 32–39 p.
3. Kompas.com [Internet]. 2021. Available from: <https://www.kompas.com/tren/read/2021/03/10/203500465/data-terbaru-bnpb->

-763-bencana-terjadi-sepanjang-2021?page=all

4. Isnaini R. Analisis Bencana Tanah Longsor di Wilayah Provinsi Jawa Tengah. *Islam Manag Empower J.* 2019;1(2):143–60.
5. Thoyibah Z, Meidiana D, Mulianingsih M, Nurmayani W, Wiguna RI. Gambaran Dampak Kecemasan dan Gejala Psikologis pada Anak Korban Bencana Gempa Bumi di Lombok. *J Chem Inf Model.* 2019;53(9):1689–99.
6. Jayadi H, Mukaddas A, Meidji IU. Investigasi Bidang Gelincir Pada Daerah Rawan Longsor Di Ruas Jalan Tawaeli-Toboli Menggunakan Metode Geolistrik Tahanan Jenis. *J Fis Unand.* 2020;9(3):381–7.
7. Seniwati, Abdullah, Moh. Dahlan Th. Musa dan AIA. Penyelidikan Kedalaman Bidang Gelincir Menggunakan Metode Geolistrik Hambatan Jenis Pada Ruas Jalan Tavaili - Toboli, Kabupaten Donggala. *Jur Fis Fak MIPA Univ Tadulako.* 2017;17(1).
8. Bantarkawung K, Brebes K. Tingkat Kerentanan Dan Indeks Kesiapsiagaan Masyarakat Terhadap Bencana Tanah Longsor Di Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes. *Maj Geogr Indones.* 2016;26(1):80–97.
9. Khambali I. manajemen penanggulangan bencana. yogyakarta: CV. Andi Offset; 2017. 1–3 p.
10. Heryana A. Pengertian Dan Jenis Bencana. ResearchgateNet [Internet]. 2020;(January). Available from: https://www.researchgate.net/publication/338537206_Pengertian_dan_Jenis_Bencana
11. Permana SA. Manajemen Bencana Oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Ciamis Di Wilayah Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis. 2017;3:148–55.
12. Widjanarko M, Minnafiah U. Pengaruh Pendidikan Bencana Pada Perilaku Kesiapsiagaan Siswa. *J Ecopsy.* 2018;5(1):1.
13. Addiarto W, Yunita R. manajemen bencana dan strategi membentuk kampus siaga bencana dari perspektif keperawatan. *sulawesi selatan;* 2019. 33–34 p.
14. Ichwan Muis, Anwar K. Model Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Pengurangan Risiko Bencana Tanah Longsor di Desa Tugumukti , Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat Abstrak Community Preparedness Model in Landslide Disaster Risk Reduction in Tugumukti Village , Cisarua Subdistric. *Asian Soc Work J.* 2018;3(4):19–30.

15. Adiwijaya C. pengaruh pengetahuan kebencanaan dan sikap masyarakat terhadap kesiapsiagaan menghadapi bencana tanah longsor. J prodi Manaj bencana. 2017;3.
16. Naryanto HS, Soewandita H, Ganesha D, Prawiradisastra F, Kristijono A. Analisis Penyebab Kejadian dan Evaluasi Bencana Tanah Longsor di Desa Banaran, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur Tanggal 1 April 2017. J Ilmu Lingkung. 2019;17(2):272.
17. Haribulan R, Universitas K, Ratulangi S, Pengajar S, Arsitektur J, Sam U, et al. Kajian Kerentanan Fisik Bencana Longsor Di Kecamatan Tomohon Utara. Spasial. 2019;6(3):714–24.
18. KUMBARA H, METRA Y, ILHAM Z. Analisis Tingkat Kecemasan (Anxiety) Dalam Menghadapi Pertandingan Atlet Sepak Bola Kabupaten Banyuasin Pada Porprov 2017. J Ilmu Keolahragaan. 2018;17(2):28.
19. Mamesah NFA, Opod H, David L. Gambaran Tingkat Kecemasan pada Warga yang Tinggal di Daerah Rawan Longsor di Kelurahan Ranomuut Kota Manado. J e-Biomedik. 2018;6(2):141–4.
20. Noviati E. Hubungan Peran Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Anak Usia Sekolah Yang Mengalami Hospitalisasi. 2018;(2017):256–61.
21. Utami TW, Astuti YS. Hubungan Kecemasan Dan Perilaku Bullying Anak Sekolah the Relationship Anxiety and Bullying Behavior in Elementary. J Ilmu Keperawatan Jiwa. 2019;2(1):6–11.
22. Annisa DF, Ifdil I. Konsep Kecemasan (Anxiety) pada Lanjut Usia (Lansia). Konselor. 2016;5(2):93.
23. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. 2019.
24. Notoamodjo. Metode penelitian kesehatan. 2012.
25. Susy P, Astini N, Sipahutar IE, Ayu I, Nareswari D, Keperawatan J, et al. Kesiapsiagaan Siswa Dalam Menghadapi Bencana. 2018;
26. Pada K, Pre P, Di O, Kota R. Jurnal Keperawatan. 2020;IX:40–6.
27. Dahlan S. Penelitian Diagnostik. 2010.
28. Mona Saparwati, Trimawati F. Peningkatan Pengetahuan Kesiapsiagaan Bencana Dengan Video Animasi Pada Anak Usia Sekolah. Pro Heal J Ilm Kesehat [Internet]. 2020;2(1):23–8. Available from: <http://jurnal.unw.ac.id:1254/index.php/PJ/article/download/22-28/pdf>

29. Beatrix Hayudityas. PENTINGNYA PENERAPAN PENDIDIKAN MITIGASI BENCANA DI SEKOLAH UNTUK MENGETAHUI KESIAPSIAGAAN PESERTA DIDIK. 2020;1(2):94–102.
30. Rahman AZ. KAJIAN MITIGASI BENCANA TANAH LONGSOR DI KABUPATEN BANJARNEGARA. 2015;1(1):1–14.
31. Sudiana N. Evaluasi Penerapan Sistem Peringatan Dini Bencana Longsor Di Kampung Jatiradio , Desa Cililin , Evaluation of the Application of Landslide Early Warning Systems in Jatiradio , Cililin. J Alami [Internet]. 2020;4(1):9–18. Available from: <http://ejurnal.bppt.go.id/index.php/Alami>
32. Adam Abraham W, Rachmawati R, Tyas EWM. PENENTUAN JALUR EVAKUASI DAN TITIK KUMPUL PARTISIPATIF DALAM UPAYA PENGURANGAN RESIKO BENCANA GUNUNG MERAPI. Pap Knowl Towar a Media Hist Doc. 2014;
33. Setiawan AA, Mardianan A, Farisa R H, Salma Firi Kusumastuti R. Program Penanganan Pasca Bencana Desa Tinatar, Kecamatan Punung, Kabupaten Pacitan. 2017;45–53.
34. Sunaryo. Psikologi untuk keperawatan. Jakarta; 2004.
35. Beck M. Anxiety Disorders Diagnosed More Often in Women Than Men. 2012;
36. Mulyadi. Respon Traumatik AnakAnak Korban Banjir Bandang Di Wasior Papua Barat. 2012;14:12–23.
37. Hanifah UN, Pratiwi A. Gambaran kecemasan anak dengan post traumatic stress disorder sebagai dampak bencana alam angin puting beliung. J Ilmu Keperawatan Jiwa [Internet]. 2020;3(2):173–84. Available from: <https://core.ac.uk/download/pdf/327188763.pdf>
38. Hayatul Khairul Rahmat, Ela Nurmalasari dan ASHB. Implementasi Konseling Krisis Terintegrasi Sufi Healing Untuk. Pros Pit Ke-5 Ris Kebencanaan Iabi Univ Andalas. 2018;(May):671–8.
39. Astuti. Pengalaman Traumatic Remaja Perempuan Akibat Banjir Lahar Dingin Pasca Erupsi Gunung Merapi Dalam Perspektif Tumbuh Kembang Di Hunian Sementara Kabupaten Magelang. 2012;
40. Qurrotaini L, Nuryanto N. Implementasi Pendidikan Mitigasi Bencana Alam Gempa Bumi Dalam Pembelajaran IPS SD. Trapsila J Pendidik Dasar. 2020;2(01):37.
41. Kurniawati D, Suwito S. Pengaruh Pengetahuan Kebencanaan Terhadap Sikap

Kesiapsiagaan Dalam Menghadapi Bencana Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Kanjuruhan Malang. JPIG (Jurnal Pendidik dan Ilmu Geogr. 2019;2(2).

42. Ayub S, Kosim K, Gunada IW, Handayani EP. Kesadaran Kebencanaan Pada Perilaku Kesiapsiagaan Siswa. ORBITA J Kajian, Inov dan Apl Pendidik Fis. 2020;6(2):267.
43. Suprpto. ANALISIS KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT KOTA PADANG DALAM MENGHADAPI BENCANA ALAM. Angew Chemie Int Ed 6(11), 951–952. 2015;6(2):5–24.
44. Spielberger. Anxiety current trends in theory and research. 1972.
45. Hardiyanto H. Gambaran Kesenangan Dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas Iv Dan V Di Sdn Tirtomarto 03 Ampelgading Dalam Mengikuti Simulasi Evakuasi Bencana Gunung Meletus. J Kesehat Mesencephalon. 2019;5(2).
46. Suparman IW, Eliyanti M, Hermawati E. Pengaruh Penyajian Materi Dalam Bentuk Media Komik Terhadap Minat Baca Dan Hasil Belajar. Pedagog J Penelit Pendidik. 2020;7(1):57–64.
47. Dien R, Kumaat L, Malara R. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Gempa Bumi Pada Siswa Smp Kristen Kakaskasen Kota Tomohon. J Keperawatan UNSRAT. 2015;3(2):110175.
48. Endang Rasmani UE, Wahyuningsih S, Widiastuti YKW. Penyuluhan Self Readiness Terhadap Bencana Kebakaran Pada Anak Usia Dini. J Warn Pendidik dan Pembelajaran Anak Usia Dini. 2021;6(1):1–7.